

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK  
WANITA TANI ( Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan  
Secanggang Kabupaten Langkat )**

**SKRIPSI**

Oleh :

**JATRA TIRTA**

**NPM : 1504300219**

**Program Studi : Agribisnis**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK  
WANITA TANI ( Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan  
Secanggang Kabupaten Langkat )**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

JATRA TIRTA  
1504300219  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi pembimbing

  
Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si  
Ketua

  
Ira Aprivanti, S.P., M.Sc  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan

  
  
Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 07-08-2020

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :  
Nama : Jatra Tirta  
NPM : 1504300219

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peranan Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 7 Agustus 2020

Yang menyatakan



Jatra Tirta

## RINGKASAN

**JATRA TIRTA** (1504300219/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi “**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat) ”**. Penelitian ini dibimbing oleh bapak **Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si** sebagai ketua komisi pembimbing dan ibu **Ira Apriyanti, S.P.,M.Sc** sebagai anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini antara lain : 1). Untuk mengetahui tingkat pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja. 2). Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani Seroja terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa disimpulkan, Analisis ekonomi kegiatan usahatani anggota kelompok wanita tani di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat didapat bahwa total biaya sebesar Rp. 16.000, dengan penerimaan sebesar Rp. 4.931.000, sehingga pendapatan usahatani Rp.4.915.000. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kelompok tani wanita memiliki peran yang paling kuat diantara instrument-instrumen yang lain untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok wanita tani. instrumen yang berperan penting dapat dilihat dari beberapa variabel instrumen dengan indeks skor yaitu instrumen kelompok tani wanita 95%, instrumen penyediaan benih 45,9%, instrumen penyediaan pupuk 42,9%, instrumen penyediaan pestisida 42,9%, instrumen penyediaan ternak 41,6%, instrumen penyediaan rumah pembibitan 40,4% dan instrumen pertemuan 41,9%.

**Kata kunci** : Peranan Kelompok Wanita Tani, Peningkatan Pendapatan

## SUMMARY

**JATRA TIRTA** (1504300219 / AGRIBUSINESS) with the title of the thesis "**ROLE OF FARMING WOMEN GROUPS ON INCREASING INCOME OF WOMEN GROUPS MEMBERS (Case Study: Desa Kebun Kelapa District Secanggang District Langkat Regency)**". This research was guided by **Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M.Si** as the head of the supervisory committee and **Ms. Ira Apriyanti, S.P, M.Sc** as a member of the supervisory commission.

The objectives of this study include: 1). To find out the level of income of Seroja farmer women's group members. 2). To find out the role of the Seroja farmer women's group in increasing the income of Seroja farmer women's group members.

Based on the results of the study concluded that, the economic analysis of farming activities of members of women farmer groups in Kebun Kelapa Village, Secanggang District, Langkat Regency, found that the total cost of Rp. 16,000, with receipts of Rp. 4,931,000, so the farm income is Rp. 4,915,000. With this it can be concluded that the instrument of women farmer groups has the strongest role among other instruments to increase the income of members of women farmer groups. instruments that play an important role can be seen from a number of instrument variables with a score index, namely instruments for female farmer groups, 95%, seed supply instruments, 45.9%, fertilizer supply instruments, 42.9%, pesticide supply instruments, 42.9%, livestock supply instruments 41, 6%, instruments for providing nurseries 40.4% and meeting instruments for 41.9%.

**Keywords** : Role Of Farming Women Grups, Increasing Income

## **RIWAYAT HIDUP**

Jatra Tirta lahir di medan, 5 Desember 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari ayahanda bernama Sugeng Santosa dan ibunda Erliani.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Taman Kanak-Kanak (TK) Yaitu TK Rahmat Islamiyah Dan Lulus Pada Tahun 2003
2. Pada Tahun 2003 Masuk Sekolah Dasar (SD) Yaitu SD Negeri No.065854 Medan Dan Lulus Pada Tahun 2009.
3. Pada Tahun 2009 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yaitu SMP Swasta Kartika I-II Medan Dan Lulus Pada Tahun 2012.
4. Pada Tahun 2012 Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Yaitu SMA Negeri 15 Medan Dan Lulus Pada Tahun 2015.
5. Pada Tahun 2015 Diterima Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Pada Tahun 2015 Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).
7. Pada Tahun 2015 Mengikuti Masaa Ta'aruf (MASTA).
8. Pada Tahun 2018 Bulan Januari – Februari Tahun 2018 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di PT. Perkebunan Nusantara III Unit Kebun Sei Dadap.
9. Pada Juli 2019 Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Peranan Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tersayang dan teristimewa kedua orangtua, Ayahanda Sugeng Santosa dan ibunda Erliani, yang telah memberikan dukungan berupa do'a dan semangat, materi, moral, dan memberikan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan mewujudkan impian.
2. Bapak Dr. Ir. Mhd Buchari Sibuea, M. Si selaku Ketua Dosen Pembimbing Skripsi Agribisnis.
3. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M. Sc selaku Anggota Dosen Pembimbing Skripsi Agribisnis.
4. Ibu Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M. Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
6. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademisi penulis.
7. Ibu Iyah selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Seroja Dan Seluruh Anggota Kelompok yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan pengajaran pada saat penelitian.

8. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan RKM Jonathan Kenigia, Ansyari Karnanda Akbar, Kevin Juliandri, Mufti Mustafa, Julius Osvaldo, Rahmad Fadzrin, Sutan Griyansyah, Hilman Moses Aritonang, Dendi Ikhsan, Framana Tarigan, Muhammad Iqbal Syahzari yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menghibur ketika sedang sedih dan susah.
9. Teman seperjuangan Agribisnis 06 tersayang NOOB Gengs ( teo, bagus, namol, sholeh, ihsan, fahri, annas, rial, fadli, agung, duwik, jatra, risky) Incess Dempo, dan GC. Agung Rifandy, Putri Lestari Sembiring, Arba Rizki Pebriani, M. Ihsan Syahputra dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, telah memberikan banyak semangat dan memotivasi sesama teman.
10. Keluarga besar dari penulis yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman penulis lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Fanny Hanifan Abdi Yang Telah Memberikan Motivasi Dan Semangat Berupa Boneka Teddy Bear Wisuda.
13. Mutiara Khairun Nisa Yang Telah Menemani dan Memberikan Motivasi Dan Semangat.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian ini **“PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 7Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
Kelompok Tani .....	5
Biaya Produksi .....	5
Penerimaan .....	6
Pendapatan .....	6
Peran Kelompok Tani .....	7
Penelitian Terdahulu .....	8
Kerangka Pemikiran .....	11
Skema Kerangka Pemikiran .....	12
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	13
Metode Penelitian .....	13

Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	13
Metode Penarikan Sampel .....	13
Metode Pengumpulan Data .....	14
Metode Analisis Data .....	14
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
Gambaran Singkat Kabupaten Langkat .....	19
Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Secanggang .....	19
Letak dan Luas Daerah Penelitian .....	20
Keadaan Penduduk .....	20
Penggunaan Tanah .....	21
Sarana dan Prasarana Umum .....	22
Karakteristik Sampel.....	23
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
Aktifitas Kelompok Wanita Tani Seroja .....	25
Biaya Produksi Kelompok Wanita Tani Seroja .....	25
Penerimaan Hasil Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani.....	26
Pendapatan Kegiatan Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani ..	27
Kelompok Wanita Tani .....	28
Penyediaan Benih .....	31
Penyediaan Pupuk .....	33
Penyediaan Pestisida .....	36
Penyediaan Ternak .....	38
Penyediaan Rumah Pembibitan .....	41
Pertemuan .....	43

<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Interval Skor Jawaban Likert .....	18
2. Tabel Batas Wilayah Desa Kebun Kelapa .....	20
3. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kebun Kelapa .....	20
4. Tabel Jumlah Penggunaan Tanah di Desa Kebun Kelapa .....	21
5. Tabel Sarana dan Prasarana di Desa Kebun Kelapa .....	22
6. Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
7. Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	23
8. Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	24
9. Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman Kelompok tani.....	24
10. Tabel Biaya Produksi Kegiatan Usahatani Anggota KWT.....	25
11. Tabel Total Penerimaan Kegiatan Usahatani Anggota KWT .....	26
12. Tabel Pendapatan Anggota KWT Seroja .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Identitas Anggota Kelompok Wanita Tani dan Jumlah Produksi .....	51
2. Hasil Produksi KWT .....	52
3. Biaya Peralatan .....	55
4. Biaya Produksi .....	56
5. Hasil Kuisisioner .....	57
6. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen Kelompok Wanita Tani .....	58
7. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Benih .....	60
8. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pupuk .....	61
9. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pestisida ....	62
10. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ternak .....	63
11. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Rumah Pembibitan .....	64
12. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pertemuan .	66

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sektor pertanian sebagai sektor primer memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani tersebut tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga merupakan salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. Tingkat kesejahteraan rumah tangga erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan merupakan indikator yang dapat menggambarkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat secara umum. Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang besar dan mendasar yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia dan menjadi agenda utama didalam upaya pengkajian dan pemecahan permasalahan pembangunan petani.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani adalah salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil pertanian. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Dengan membentuk kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan

dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk menjadikan sistem pertanian menjadi lebih maju.

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompokwanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok wanita tani dalam pembinaan diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Di Kecamatan Secanggang tepatnya Di Desa Kebun Kelapa terdapat Kelompok wanita tani yang bernama KWT Seroja. Berdirinya KWT Seroja dikarenakan Kecamatan Secanggang menurut Dinas Pertanian terkena stunting (gizi buruk) yaitu pertumbuhan tinggi badan seorang anak jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan seusianya didaerah lain. Untuk mengantisipasi stunting tersebut, maka dibentuklah Kelompok Wanita Tani Seroja dengan tujuan memperbaiki gizi untuk keluarga dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami tanaman hortikultura.

Kelompok Wanita tani ini bergerak dibidang budidaya tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman kangkung, bayam, bunga kol dan tomat serta

peternakan seperti ayam, ikan lele dan bebek yang berdiri sejak tahun 2017 dan aktif hingga saat ini. KWT Seroja beranggotakan 24 orang anggota aktif.

Kelompok wanita tani Seroja setiap tahunnya mendapatkan bantuan dari pemerintah sesuai program dari pemerintah tersebut, contohnya berupa rumah bibit, peralatan, pupuk, bibit kangkung, bibit bayam, bibit bunga kol, bibit sawi, bibit tomat dan hewan ternak seperti ikan lele, ayam dan bebek. Lahan yang digunakan yaitu disekitaran rumah bibit dan pekarangan rumah masing-masing setiap anggota. Untuk hasil usaha tani yang dihasilkan ada beberapa seperti sawi, tomat, dan yang lainnya dan hasil penjualan dari usaha tani tersebut dimasukkan kedalam buku kas. Pertemuan diadakan dalam seminggu sekali yaitu yang dilakukan pada hari minggu. Dengan penjabaran diatas maka sangat perlu dilakukan penelitian tentang “PERAN AN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI ( Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ) “.

**Rumusan Masalah**

1. Berapakah pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja?
2. Bagaimana peran kelompok wanita tani terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja.
2. Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani Seroja terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja.

**Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok wanita tani di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kelompok Tani**

Kelompok tani merupakan bagiandari kelompok-kelompok sosial yang hidup dalam suatu masyarakat. Kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki kesadaran akan persamaan dan berhubungan satu sama lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh kelompok sosial antara lain kelompok teman atau kelompok kerabat. Secara sederhana, kelompok tani merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesamaan kesamaan seperti berlatar belakang petani, kesamaan kebutuhan dan tujuan, serta kesamaan wilayah tempat tinggal. Kelompok tani juga mengatur upaya pemenuhan kebutuhan, pemecahan masalah dan pencapaian tujuan bersama (Humaerah dkk 2014).

### **Biaya Produksi**

Usahatani tidak terlepas dari beban biaya yang harus di keluarkan dan diperhitungkan untuk menghasilkan produksi. Adapun biaya total dari usahatani terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap adalah yang relatife tetap jumlahnya dan terus di keluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh meliputi biaya pembelian benih, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja (Ikbal 2014).

Menghitung Total Biaya:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya total

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel (Yantu & Irawati 2015).

### **Penerimaan**

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual, sehingga penerimaan di tentukan oleh besar kecil produksi yang di hasilkan dengan harga jual (Ikbal 2014).

Menghitung Penerimaan :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan

P = Harga jual

Q = Jumlah produksi (Yantu&Irawati,2015).

### **Pendapatan**

Menurut Soekartawi (2006) dalam Humaerah dkk (2014) Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Analisis usahatani dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usahatani dan untuk tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Untuk menghitung pendapatan usahatani diperlukan dua keterangan pokok

yaitu keadaan pengeluaran selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Penerimaan usahatani adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani yang bisa berwujud tiga hal, yaitu hasil penjualan produk yang akan dijual, hasil penjualan produk sampingan, dan produk yang dikonsumsi rumah tangga selama melakukan kegiatan usahatani.

Menghitung Pendapatan:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya (Yantu&Irawati,2015).

### **Peran Kelompok Tani**

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antara anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersama. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu, antara lain diungkapkan oleh Torres Wong (1997) sebagai berikut :

- a. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.

- b. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- c. Semakin cepatnya proses difusi penerapan inovasi atau teknologi baru.
- d. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang petani.
- e. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) atau produk yang dihasilkan.
- f. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian airirigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Zahro (2017) yang berjudul Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota dan hasil Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota meliputi bentuk keterlibatan fasilitator, mediator, dan motivator. Sedangkan hasil Kelompok Wanita Tani Hijau Asri dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat kota meliputi partisipasi masyarakat, kemandirian masyarakat, dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penelitian oleh Humaerah dkk (2014) yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan

Cibungbulang Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan di kelompok Tani Jaya yang berlokasi di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan efisiensi dari usahatani sayuran dikelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir, adapun jenis sayuran yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bayam, kangkung dan caisim. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani dari Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir sebesar Rp. 3.649.994/Ha/tahun/petani dan usahatani sayuran ini dinilai layak untuk dijalankan dan berprospek bagus untuk dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ikbal (2014) tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali dengan hasil analisis data dan pembahasan maka disimpulkan rata – rata pendapatan usahatani padi sawah petani responden musim tanam Januari sampai dengan April 2013 di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali sebesar Rp 12,625,470,- per ha. Hasil pengujian Chi-Square peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani diperoleh nilai Chi-Square hitung sebesar  $(9,67) > \text{Chi-Square table sebesar } (7,78)$  pada Taraf nyata  $(\alpha = 10)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dari uji Chi-Square diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usaha tani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslidayanti (2019) tentang peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani cabai (Studi Kasus Di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo) Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan peran kelompok tani dalam peningkatan usahatani cabai,

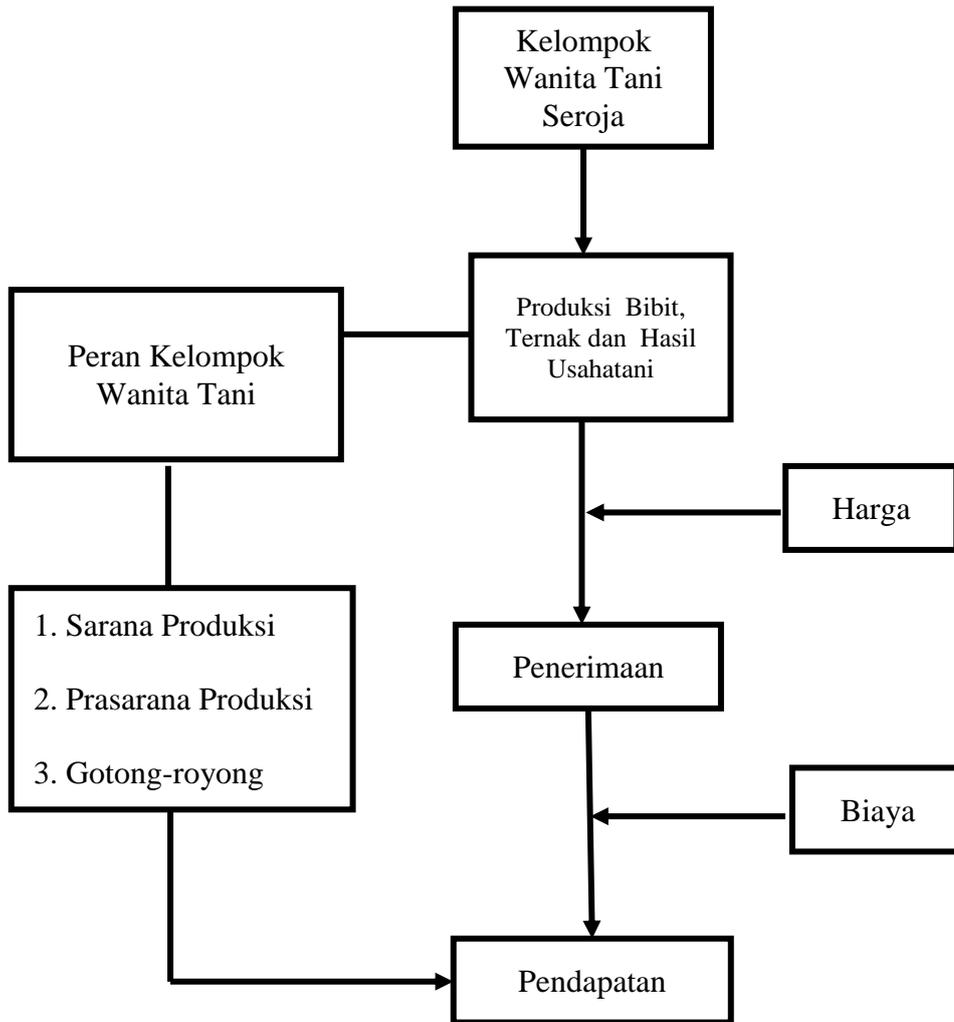
menganalisis respon petani terhadap peran kelompok, dan menganalisis anggota kelompok tani dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo yang dipilih karena kelompok tersebut memupuk petani kecil. Semua anggota yang terlibat dalam kegiatan usahatani cabai adalah 29 orang dan mereka terpilih sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam memfasilitasi pasar merupakan peran yang dinilai sangat bermanfaat. Keseluruhan respon petani dikategorikan baik dengan nilai pencapaian hampir 80%, namun ada kategori respon yang berbeda berdasarkan indikator penilaian petani terhadap peran group yang dianggap paling tinggi dengan skor 86,67%, partisipasi petani dalam kelompok yang dikategorikan baik dengan nilai prestasi 82,38%, sedangkan penerapan teknologi tergolong cukup baik dengan nilai prestasi 54,02%.

### **Kerangka Pemikiran**

Kelompok Wanita Tani Seroja melakukan usaha pembudidayaan dan penjualan hasil usaha tani. Pada tahap ini, setelah proses pembudidayaan bibit telah dilakukan dan melewati beberapa prosesan hingga akhirnya bibit dan hasil usahatani siap untuk dipasarkan dengan layak kepada para pelanggan.

Setelah proses produksi selesai, maka didapatkan sejumlah pendapatan. Dimana pendapatan akan dihasilkan dari biaya produksi yang telah dilakukan diantaranya terdiri dari input biaya tidak tetap (variabel cost) dan biaya tetap (fix cost). Setelah dilakukan perhitungan bahan baku, bahan penunjang, biaya penyusutan dan biaya lainnya maka diperoleh pendapatan kelompok wanita tani Seroja.

Berdasarkan apa yang telah diamati peneliti bahwasanya peran dari kelompok wanita tani meliputi penyediaan sarana produksi (benih, pupuk, pestisida, ternak), penyediaan prasarana produksi (rumah pembibitan/green house), gotong-royong bersama anggota dalam pengolahan lahan.



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

Ket : —————> : Ada hubungan

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yaitu usaha pembibitan di Desa Kebun Kelapa, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang akurat. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu sampel ditentukan secara sengaja karena sesuai karakteristik dan tujuan penelitian yakni di Kecamatan Secanggang, khususnya di Desa Kebun Kelapa yang mana ada sebuah kelompok tani yang mengusahakan pembibitan. Di Kabupaten Langkat terdapat banyak Kelompok Wanita Tani tetapi hanya Kelompok Wanita Tani Seroja yang paling maju dan mampu bersaing serta selalu mendapatkan bantuan dari pemerintah setiap tahunnya.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus Menurut Sugiono (2010) bila populasi relative kecil dari 30 orang maka semua

anggota populasi dijadikan sampel. Populasi yang terdapat di Kelompok Wanita Tani Seroja sebanyak 24 orang, karena jumlah populasi relative kecil dari 30 orang maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada para anggota kelompok wanita tani dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian. Contoh dari instansi yang terkait adalah Kantor Desa, Dinas Pertanian, Kantor Kecamatan, Penyuluh Pertanian.

### **Metode Analisis Data**

Permasalahan pertama dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk melihat bagaimana pendapatan anggotakelompok wanita tani.

Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya dalam usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : (a) biaya tetap (*fixed cost*) dan (b) biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh usaha pembibitantersebut, dapat menggunakan rumus berikut :

$$R = P_y \times Y$$

Dimana :

R : Penerimaan (*Revenue*)

$P_y$  : Harga Produksi (Rp)/*sajian*

Y : Produksi Total

Penerimaan (revenue) adalah jumlah pembayaran yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Penerimaan total merupakan hasil dari perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga produk dan penerimaan yang diterima produsen akan semakin besar apabila semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang terjual. Dilain pihak, Sofyan Assauri (2004) dalam Deageng (2017) menyatakan bahwa jumlah penerimaan total didefinisikan sebagai penerimaan dan penjualan barang tertentu dikalikan dengan harga jual satuan. Setelah petani menjual hasil produksinya, maka petani akan menerima sejumlah uang.

Untuk menghitung pendapatan dilakukan dengan Rumus :

$$I = S - TC$$

Keterangan :

I : Pendapatan

S : Penerimaan

TC : Total Biaya

Untuk menghitung keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut, dapat menggunakan rumus berikut :

$$\pi = I - TC - W - BM$$

Keterangan :

$\pi$  : Keuntungan usaha yang diperoleh (Rupiah)

I : Pendapatan (Rupiah)

TC : Biaya total produksi (Rupiah)

W : Upah Tenaga Kerja Keluarga

BM : Bunga Modal

Keuntungan adalah pendapatan dikurangi upah tenaga kerja keluarga (w) dan bunga modal sendiri per usaha. Oleh karena itu, tingkat keuntungan bergantung pada jumlah penerimaan dan biaya operasional. Jika penerimaan yang diterima lebih besar dari pada perubahan biaya operasional, maka keuntungan yang diterima akan meningkat.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan dengan Perumusan masalah kedua menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi peranan kelompok wanita Tani Terhadap Peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita Tani sehingga dapat menentukan peranan kelompok wanita Tani dengan memakai alat ukur skala likert yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang ( Sugiyono 2016).

Dengan skala likert ini maka akan didapatkan jawaban an-nasr kan pertanyaan yang akan diberikan kemudian akan dihitung jumlahnya dan kemudian dipresentasikan. namun untuk menguji apakah instrumen yang

digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan menggunakan program SPSS.

a. Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu instrument dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Uji ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Dengan kriteria skor total masing-masing variable  $> 0,3$  maka dapat dikatakan valid (Sugiyono 2012).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur digunakan dapat diandalkan dan tetap akan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuisioner ini realibel atau tidak dengan kriteria menurut Sugiyono (2012) jika alpha :

- a. Jika nilai koefisien  $> 0,60$  maka instrumen yang di uji memiliki reabilitas yang baik/ realibel.
- b. Jika nilai koefisien  $< 0,60$  maka instrumen yang di uji tersebut tidak realibel.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negative. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

### Interprestasi Skor Perhitungan

Agar mencapai hasil interprestasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

#### 1. Menghitung Skor tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden x skor tertinggi likert

#### 2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

#### 3. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

**Tabel 1.** Interval Skor Jawaban Likert

Indeks Skor	Keterangan
0 % -- 19.99%	Sangat Tidak Kuat
20% -- 39.99%	Tidak Kuat
40% -- 59.99%	Cukup Kuat
60% -- 79.99%	Kuat
80% -- 100%	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono, 2017.*

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### **Gambaran Singkat Kabupaten Langkat**

Kabupaten Langkat adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Sumatera Utara, Indonesia. yang berada didataran tinggi Bukit Barisan. Secara geografis berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Tamiang (Provinsi NAD)  
dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karo
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Tenggara

Kabupaten Langkat memiliki 23 Kecamatan dan 240 desa serta 37 kelurahan dengan ibukotanya adalah Stabat, dengan luas 6.272 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,74% dari luas Provinsi Sumatera Utara yang mencapai 7.168.000 Ha dan jumlah penduduknya 1.028.309 jiwa, Kecamatan Secanggang termasuk dalam bagian dari Kabupaten Langkat.

### **Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Secanggang**

Secanggang merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Langkat. Secanggang terletak antara 03°46'17" –03°57'30" Lintang Utara dan 98°27'45" – 98°39'40" Bujur Timur, 4 Meter diatas permukaan laut. Dengan luas wilayah Kecamatan Secanggang 23.119 Ha (231,19 km<sup>2</sup>) yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kecamatan Stabat
- Sebelah Barat : Kecamatan Hinai
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang

### **Letak dan Luas Daerah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kebun Kelapa. Desa Kebun Kelapa merupakan desa yang terdiri dari 11 dusun yang berada di Kecamatan Secanggang. Luas Desa Kebun Kelapa 749.60 Ha. Desa Kebun Kelapa memiliki tinggi wilayah 0-22 mdpl dengan iklim tropis yang dipengaruhi dua musim yaitu hujan dan kemarau. Suhu udara yang bersekitar 35.00<sup>0</sup>C dengan curah hujan 231.00 mm/tahun. Desa Kebun Kelapa berbatasan langsung dengan:

**Tabel 2. Batas Wilayah Desa Kebun Kelapa**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kel</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	:Karya Maju	: Secanggang
Sebelah Selatan	:Kelurahan Hinai Kiri	: Secanggang
Sebelah Timur	:Sungai Ular/Tanjung Ibus	: Secanggang
Sebelah Barat	:Muka Karya	: Hinai

*Sumber : Kantor Desa Kebun Kelapa (2020)*

### **Keadaan Penduduk**

Di Desa Kebun Kelapa pada tahun 2018, jumlah penduduk nya mencapai 2.883 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1420 jiwa dan perempuan 1463 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 884 KK. Penduduk Desa kebun Kelapa menurut jenis kelamin jumlah keluarga dan ekonomi masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kebun Kelapa**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah laki-laki	1.420 orang
Jumlah perempuan	1.463 orang
<b>Jumlah total</b>	<b>2.833 orang</b>

*Sumber : Kantor Desa Kebun Kelapa (2020)*

### **Penggunaan Tanah**

Penggunaan Tanah yang ada di Desa Kebun Kelapa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Jumlah Penggunaan Tanah di Desa Kebun Kelapa**

Jumlah Penggunaan Tanah	Jumlah
1.Luas tanah sawah	400 Ha
2.Luas tanah kering	248,28 Ha
3.Luas tanah perkebunan	749,60 Ha
4.Luas fasilitas umum	2,12 Ha
<b>Total Luas</b>	<b>1.400 Ha</b>

*Sumber : Kantor Desa Kebun Kelapa (2020)*

Pada tabel diatas terlihat bahwa penggunaan tanah sawah sebanyak 400 Ha dan tanah kering sebanyak 248,28 Ha. Luas tanah perkebunan sebanyak 749,60 Ha dan luas fasilitas umum sebanyak 2,12 Ha. Total luas penggunaan lahan di Desa Kebun Kelapa sebanyak 1.400 Ha.

## **Sarana dan Prasarana Umum**

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Kebun Kelapa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Sarana dan Prasarana di Desa Kebun Kelapa**

No	Jenis SaranadanPrasarana	Jumlah (Unit)
1	Rumah Ibadah	
2	Masjid	2
3	Mushola	9
4	Sarana Olahraga	
5	Lapangan Sepak Bola	1
6	Lapangan Bulu Tangkis	2
7	Sarana Kesehatan	
8	Pukesmas	1
11	Poliklinik	1
12	Posyandu	3
13	Sarana Pendidikan	
14	TK	2
15	SD	2
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

*Sumber : Kantor Desa Kebun Kelapa (2020)*

Dari Tabel 7 terdapat bahwa 23 unit sarana dan prasaran di Desa Kebun Kelapa yang terdiri dari Rumah ibadah, sarana olahraga, sarana kesehatan, dan sarana pendidikan.

### **Karakteristik Sampel**

Karakteristik (profil) responden yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Jenis kelamin

**Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	24	100
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Analisis dilakukan terhadap 24 responden, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin nya, yaitu 24 orang. Responden laki-laki (0%) atau tidak ada dan dari responden perempuan 24 (100%).

b). Usia

**Tabel 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (tahun)	Jumlah	%
1	30-39	3	12.5
2	40-49	19	79.2
3	50-59	2	8.3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Klasifikasi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 30-39 tahun sebanyak 3 orang (12.5%) , 40-49 tahun sebanyak 19 orang (79.2%), 50-59 tahun sebanyak 2 orang (8.3%). Data responden menunjukkan bahwa kriteria usia responden terbanyak berusia 40-49 tahun.

c). Tingkat pendidikan

**Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1.	SMP	17	70.8
2.	SMA/SMK	7	29.2
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden pendidikan SMP sebanyak 17 orang (70.8%), SMA/SMK sebanyak 7 orang (29.2%), Data menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria tingkat pendidikan responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 17 orang (70.8%).

d). Pengalaman kelompok tani

**Tabel 9. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kekonpok Tani**

No	Pengalaman	Jumlah	%
1	0-2 tahun	24	100
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman kelompok tani menunjukkan bahwa responden tingkat pengalaman 0-2 tahun sebanyak 24 orang (100%). Data responden menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria tingkat pengalaman responden terbanyak dengan tingkat pengalaman kelompok tani 0-2 tahun sebanyak 24 orang (100%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara jelas bagaimana aktifitas biaya-biaya produksi, pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja, dan peran kelompok wanita tani Seroja.

### Aktifitas Kelompok Wanita Tani Seroja

Aktifitas Kelompok Wanita Tani Seroja membudidayakan tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman kangkung, bayam, bunga kol dan tomat serta peternakan seperti ayam, ikan lele dan bebek. Lahan yang digunakan yaitu disekitaran rumah bibit dan pekarangan rumah masing-masing setiap anggota. Untuk hasil usaha tani yang dihasilkan, hasil penjualan dari usaha tani tersebut dimasukkan kedalam buku kas.

### Biaya Produksi Kelompok Wanita Tani Seroja

Biaya produksi kelompok wanita tani Seroja adalah biaya yang dikeluarkan saat melaksanakan kegiatan usaha tani. Biaya produksi kegiatan usaha tani terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Berikut ini adalah biaya produksi yang dikeluarkan oleh anggota kelompok wanita tani Seroja.

**Tabel 10. Biaya Produksi Kegiatan Usahatani Anggota KWT**

<b>Biaya Produksi Kegiatan Usahatani Anggota KWT</b>		
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Biaya Tetap</b>		
1	Penyusutan alat	Rp. 750
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>		<b>Rp. 750</b>
<b>Biaya Variabel</b>		
1	Saprotan	Rp. 15.250
2	Tenaga Kerja	-
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>		<b>Rp. 15.250</b>
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>		<b>Rp. 16.000</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari Tabel diatas terlihat bahwa biaya produksi kegiatan anggota kelompok wanita tani sebesar Rp. 16.000 yang terdiri dari biaya tetap dengan pengeluaran sebesar Rp. 750 dan biaya variabel yang terdiri dari biaya sarana produksi pertanian dan biaya tenaga kerja dengan pengeluaran sebesar Rp. 15.250.

### **Penerimaan Hasil Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani**

Penerimaan usahatani adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi usahatani yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi dengan harga jualnya (Aditiya,2017).

**Tabel 11. Total Penerimaan Kegiatan Usahatani Anggota KWT**

No.	Jenis Tanaman dan Ternak	Harga (Rp)	Produksi	Jumlah
1.	Tomat	5000	129 kg	Rp 645.000
2.	Sawi	4000	486 kg	Rp 1.944.000
3.	Kangkung	1000	266 ikat	Rp 266.000
4.	Bayam	1500	256 ikat	Rp 396.000
5.	Ayam	1500	483 butir	Rp 726.000
6.	Bebek	2000	477 butir	Rp 954.000
<b>Total Penerimaan</b>				<b>Rp 4.931.000</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari tabel diatas harga jual tomatRp. 5000/kg. Total penerimaan tomat sebanyak Rp.645.000. Harga jual sawiRp. 4000/kg. Total penerimaan sawi sebanyak Rp. 1.944.000.Harga jual kangkungRp. 1000/ikat. Total penerimaan kangkung sebanyak Rp. 266.000. Harga jual bayam Rp. 1500/ikat. Total penerimaan bayam Rp. 396.000. Harga jual telur ayam Rp. 1500/butir. Total penerimaan telur ayam sebanyak Rp. 726.000. harga jual telur bebekRp. 2000/kg. Total penerimaan telur bebek sebanyak Rp.954.000. dengan total penerimaan keseluruhan kegiatan usahatani sebanyak Rp. 4.931.000.

### **Pendapatan Kegiatan Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani**

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani kelompok wanita tani. Pendapatan diperoleh dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan usaha tani udang vaname. Dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar dari pada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan budidaya udang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Pendapatan anggota KWT Seroja**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Penerimaan	Rp. 4.931.000
Total Biaya	Rp.16.000
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 4.915.000</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Ibu-ibu petani di Desa Kebun Kelapa memiliki beberapa jenis tanaman yaitu seperti tomat, sawi, kangkung, bayam, bebek dan ayam. Dari tabel diatas terlihat bahwa penerimaan kegiatan anggota kelompok wanita tani sebesar Rp. 4.931.000 dengan total biaya usaha pembibitan tanaman pepaya sebesar Rp. 16.000 Jadi pendapatan yang didapatkan dari seluruh tanaman yang ditanaman dipekarangan rumah sebesar Rp.4.915.000.

Dari penelitian di lapangan terdapat beberapa instrumen yang berperan penting diantaranya adalah instrumen kelompok tani wanita, benih, pupuk, pestisida, ternak, rumah pembibitan dan pertemuan. Dari beberapa instrumen tersebut diuji menggunakan skala likert untuk melihat tanggapan responden yang akan dikelompokkan dari skala sangat setuju sampai sangat setuju. Maka didapat datanya adalah sebagai berikut

### 1. Kelompok Wanita Tani

Pada instrumen kelompok tani wanita yang diteliti terdapat 6 total pernyataan Yang berkaitan dengan kelompok tani wanita. Dari keenam pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban positif mulai dari setuju sampai sangat setuju

#### . Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Kelompok Wanita Tani

Pernyataan	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,853		Valid	
Pernyataan 2	0,906		Valid	
Pernyataan 3	0,929	0,948	Valid	Reliabel
Pernyataan 4	0,964		Valid	
Pernyataan 5	0,935		Valid	
Pernyataan 6	0,915		Valid	

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen kelompok tani wanita valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut

Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $>$  sig (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $>$  0,6 maka dapat disimpulkan instrumen kelompok tani wanita reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $>$  0,6 maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	22	91,6%	2	8,3%	-	-	-	-	-	-
2	P 2	20	83,3%	4	16,7%	-	-	-	-	-	-
3	P 3	20	83,3%	2	8,3%	2	8,3%	-	-	-	-
4	P 4	21	87,5%	2	8,3%	2	8,3%	-	-	-	-
5	P 5	16	66,7%	6	25%	2	8,3%	-	-	-	-
6	P 6	15	62,5%	7	29,1%	2	8,3%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari data diatas maka dapat digambarkan bahwa responden yang menjawab pernyataan 1 sebanyak 91,6% menjawab sangat setuju. Jika dilihat dari

pernyataan pertama yaitu menjadi anggota kelompok tani wanita seroja meningkatkan pendapatan. Mereka setuju bahwa pendapatan mereka bertambah dengan bergabung dan menjadi keanggotaan pada kelompok wanita tani Seroja. Untuk pernyataan kedua sebanyak 83,3 % menjawab sangat setuju dengan menjadi anggota kelompok wanita tani seroja dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Para responden berpikir bahwa dengan bergabungnya mereka wawasan seputar bertani ataupun membudidayakan tanaman di kabupaten Langkat menambah pengetahuan yang dimana mayoritas ibu-ibu biasanya kurang memahami seputar pembudidayaan. Oleh karena itu, dengan adanya kelompok tani Seroja dianggap memiliki nilai positif dalam hal edukasi kepada kelompok tani wanita. Sama halnya pada pernyataan kedua, di pernyataan ketiga sebanyak 83,3% menjawab sangat setuju artinya bantuan dari pemerintah cukup berperan. Sebanyak 87,5% responden menjawab sangat setuju pada pernyataan keempat yaitu ketua kelompok tani berperan penting dalam pendapatannya. Dikatakan penting karena lahan yang disediakan berasal dari ketua kelompok tani tersebut dan adanya hubungan antara kelompok dengan dinas ketahanan pangan untuk menyalurkan bantuan subsidi melalui ketua kelompok tersebut. Sebanyak 66,7% menjawab setuju pernyataan kelima yaitu kelompok tani sudah memuaskan anggotanya, karena mereka merasa dengan adanya kelompok tani wanita seroja berpengaruh pada pendapatan mereka sedangkan 62,5% menjawab sangat setuju untuk pernyataan keenam yaitu tujuan dari kelompok tani tersebut sudah tercapai. Artinya karena kelompok tani seroja sudah memuaskan anggotanya dengan meningkatnya pendapat maka tujuan awal dianggap sudah tercapai.

Dari seluruh data jawaban aspek demografi etnis responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 684$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{684}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 95\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 95% , terdapat pada interval sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani Seroja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggotanya

## 2. Penyediaan Benih

Pada instrumen penyediaan benih yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan penyediaan benih. Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban positif mulai dari cukup setuju sampai sangat setuju

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penyediaan Benih

Instrumen	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,912		Valid	
Pernyataan 2	0,778	0,751	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,759		Valid	

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen benih valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $> sig$  (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan instrumen benih reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	14	58,3%	8	33,3%	2	8,3%	-	-	-	-
2	P 2	15	62,5%	8	33,3%	1	4,1%	-	-	-	-
3	P 3	15	62,5%	7	29,1%	2	8,3%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa sebanyak 58,3% dari responden menjawab setuju pada pernyataan pertama yaitu dengan tersedianya benih dapat membantu kegiatan usaha tani secara maksimal. Karena dengan tersedianya benih artinya kelompok wanita tani Seroja tidak perlu meminjam ataupun tidak perlu

membeli keluar untuk penanaman benih itu sendiri sehingga dianggap bahwa benih membantu sebagian besar kegiatan secara maksimal. Sedangkan untuk pernyataan kedua dan ketiga memiliki interval nilai yang serupa yaitu 62,5% artinya untuk pernyataan kedua menjawab sangat setuju untuk pernyataan bahwa persediaan benih dapat mengurangi biaya produksi dan untuk pernyataan ketiga yaitu persediaan benih yang berkualitas dapat meningkatkan produksinya. Maka dapat ditarik kesimpulan untuk instrumen penyediaan benih adalah membawa dampak yang cukup positif baik terhadap pendapatan maupun produksinya.

Dari seluruh data jawaban aspek demografi etnis responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 331$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{331}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 45,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 45,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan benih berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan kelompok wanita tani Seroja.

### **3. Penyediaan Pupuk**

Pada instrumen penyediaan pupuk yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan penyediaan pupuk. Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban positif mulai dari setuju sampai sangat setuju

### **Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penyediaan Pupuk**

Instrumen	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,945		Valid	
Pernyataan 2	0,978	0,959	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,965		Valid	

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen pupuk valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $> sig$  (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan instrumen pupuk reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	11	45,8%	10	41,6%	3	12,5%	-	-	-	-
2	P 2	10	41,6%	11	45,8%	3	12,5%	-	-	-	-
3	P 3	8	33,3%	14	58,3%	3	12,5%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa jawaban dari pernyataan cukup berbeda dibanding sebelumnya. Untuk pernyataan pertama 45,8% menjawab sangat setuju bahwa penyediaan pupuk dapat memaksimalkan kegiatan usaha tani. Untuk pernyataan kedua 45,8% menjawab setuju bahwa penyediaan pupuk membantu meminimalisir biaya produksi sedangkan untuk pernyataan ketiga 58,3% juga menjawab setuju bahwa pupuk yang berkualitas dapat meningkatkan usaha tani. Maka dapat ditarik kesimpulan dari jawaban responden adalah mereka setuju atau bahkan sangat setuju dengan adanya penyediaan bibit yang didapatkan dari kelompok tani seroja yang diantaranya responden setuju meningkatnya biaya produksi, kegiatan produksi itu disebabkan oleh penyediaan pupuk dari kelompok tani tersebut.

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 309$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{309}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 42,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 42,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan pupuk berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

#### 4. Penyediaan Pestisida

Pada instrumen penyediaan pestisida yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan penyediaan pestisida .Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban positif mulai dari setuju sampai sangat setuju

#### **Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Pestisida**

Instrumen	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,986		Valid	
Pernyataan 2	0,986	0,959	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,915		Valid	

#### **Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen pestisida valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $>$  sig (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan instrumen pestisida reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	6	25%	15	62,5%	3	12,5%	-	-	-	-
2	P 2	6	25%	15	62,5%	3	12,5%	-	-	-	-
3	P 3	6	25%	18	75%	-	-	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa jawaban dari pernyataan instrumen penyediaan pestisida banyak yang menjawab setuju. Sebanyak 62,5% responden menjawab setuju pada pernyataan pertama yaitu penyediaan pestisida membantu kegiatan secara maksimal. Sedangkan untuk pernyataan kedua 62,5% responden juga setuju bahwa penyediaan pestisida membantu mengurangi biaya produksi. Dan sebanyak 75% responden menjawab setuju bahwa penyediaan pestidida yang berkualitas dapat meningkatkan produksi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari penyediaan pestisida pada kelompok tani wanita terbilang cukup

bermanfaat karena dengan adanya pestisida atau obat-obatan, petani tersebut tidak perlu lagi membeli ataupun mencari pestisida dari pihak luar yang dinilai mampu menambah biaya. Maka dengan adanya pestisida dari kelompok tani wanita seroja, dinilai mampu memaksimalkan produksi ataukupun kegiatan budidaya di Langkat.

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 309$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{309}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 42,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 42,9% , terdapat pada interval cukup kuat.. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan pestisida berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

## 5. Penyediaan Ternak

Pada instrumen penyediaan ternak yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan penyediaan ternak. Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban positif mulai dari setuju sampai sangat setuju

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Ternak

	Pearson	Cronbach's	Keterangan uji

Instrumen	Correlation Total	Alpha	Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,954		Valid	
Pernyataan 2	0,910	0,922	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,926		Valid	

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen ternak valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $> sig$  (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan instrumen ternak reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

## **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	5	20,8%	18	75%	1	4,1%	-	-	-	-
2	P 2	5	20,8%	18	75%	1	4,1%	-	-	-	-
3	P 3	5	20,8%	18	75%	1	4,1%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa untuk pernyataan pertama kedua dan ketiga bernilai serupa 75% responden menjawab setuju. Pada pernyataan pertama yaitupenyediaan ternak dapat membantu kegiatan usaha tani secara maksimal, sedangkan pada pernyataan yang kedua yaitu penyediaan ternak membantu mengurangi biaya produksi. Dan terakhir yaitu penyediaan ternak yang berkualitas dapat meningkatkan produksi usaha tani. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwapenyediaan ternak berpengaruh cukup kuat terhadap tujuan utama dalam mengurangi tingkat *stunting* yang berada di Desa Kebun Kelapa. Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 300$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{300}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 41,6\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 41,6% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan ternak berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

## 6. Penyediaan Rumah Pembibitan

Pada instrumen penyediaan rumah pembibitan yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan penyediaan rumah pembibitan. Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari responden memilih jawaban mulai dari setuju sampai tidak setuju.

### **Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Rumah Pembibitan**

Instrumen	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,979		Valid	
Pernyataan 2	0,989	0,978	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,973		Valid	

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen rumah pembibitan valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,05)$  , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $> \text{sig} (0,05)$  maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan instrumen rumah pembibitan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

### **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	4	16,6%	18	75%	2	8,3%	-	-	-	-
2	P 2	3	12,5%	19	79,1%	2	8,3%	-	-	-	-
3	P 3	2	8,3%	20	83,3%	2	8,3%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari jawaban respode tersebut rata rata menjawab setuju. 75% jawaban untuk pernyataan pertama yaitu dengan adanya rumah pembibitan dapat memperbaiki kuantitas hasil usaha tani. Sebanyak 79,1% responden menjawab setuju bahwa denga adanya rumah pembibitan dapat memperbaiki kualitas usaha tani pada kelompok tani wanita seroja. Sedangkan 83,3% responden menjawab setuju untuk pernyataan ketiga yaitu dengan adanya rumah pembibitan dapat meningkatkan hasil produktivitas hasil panen anggota kelompok tani wanita seroja. Maka kesimpulannya adalah dengan adanya rumah pembibitan kegiatan

usaha tani produksi lebih mengutamakan kualitas produksi, agar mengurangi tingkat *stunting* yang berada di Desa Kebun Kelapa.

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 291$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{291}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 40,4\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 40,4% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya rumah bibit berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja.

## 7. Pertemuan

Pada instrumen pertemuan yang diteliti terdapat 3 total pernyataan yang berkaitan dengan pertemuan. Dari ketiga pernyataan tersebut rata rata dari respondem memilih jawaban mulai dari setuju sampai tidak setuju.

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Pertemuan

Instrumen	Pearson Correlation Total	Cronbach's Alpha	Keterangan uji	
			Validitas	Reliabilitas
Pernyataan 1	0,960		Valid	

Pernyataan 2	0,992	0,980	Valid	Reliabel
Pernyataan 3	0,992		Valid	

---

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai masing – masing pernyataan untuk uji validitas  $\geq 0,3$  maka dapat disimpulkan pada instrumen pertemuan valid untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,05) , maka butir atau variabel tersebut valid atau nilai korelasi  $>$  sig (0,05) maka valid.

Sedangkan untuk uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach`s Alpha  $>$  0,6 maka dapat disimpulkan instrumen pertemuan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sugiyono (2012) yang mengatakan apabila cronbach alpha  $>$  0,6 maka instrumen tersebut reliable untuk digunakan.

## **Pembahasan**

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji maka didapat jawaban dari responden:

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P 1	5	20,8%	19	79,1%	3	12,5%	-	-	-	-
2	P 2	3	12,5%	18	75%	3	12,5%	-	-	-	-
3	P 3	3	12,5%	18	75%	3	12,5%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari jawaban pernyataan diatas dapat diuraikan sebanyak 79,1% petani menjawab setuju pertemuan setiap minggu yang dilakukan meningkatkan pengolahan lahan anggota kelompok tani. Sebanyak 75% menjawab setuju untu pernyataan pertemuan setiap minggu yang dilakukan menambah wawasan anggota kelompok wanita tani seroja. Sedangkan 75% juga menjawab setuju untuk pernyataan ketiga yaitu pertemuan setiap minggu dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota kelompok tani seroja. Maka dapat disimpulkan bahwa pertemuan yang dilakukan dan dijadwalkan setiap minggunya berdampak cukup positif karna mampu mengedukasi para anggotanya dan mengevaluasi bagaimana budidaya kelompok wanita tani seroja serta mensejahterahkan kelompok tani di Langkat tersebut.

Dari seluruh data jawaban diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 302$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{302}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 41,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 41,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pertemuan yang diadakan seminggu sekali berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### Kesimpulan

1. Analisis ekonomi kegiatan usahatani anggota kelompok wanita tani di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat didapat

bahwa total biaya sebesar Rp. 16.000, dengan penerimaan sebesar Rp. 4.931.000, sehingga pendapatan usahatani Rp.4.915.000.

2. Peran Kelompok wanita tani Seroja dalam peningkatan pendapatan anggota di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat menyatakan bahwa instrumen yang berperan penting dapat dilihat dari beberapa variabel instrumen dengan indeks skor yaitu instrumen kelompok tani wanita 95%, instrumen penyediaan benih 45,9%, instrumen penyediaan pupuk 42,9%, instrumen penyediaan pestisida 42,9%, instrumen penyediaan ternak 41,6%, instrumen penyediaan rumah pembibitan 40,4% dan instrumen pertemuan 41,9%. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kelompok tani wanita memiliki peran yang paling kuat diantara instrument-instrumen yang lain untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok wanita tani

#### Saran

1. Bagi ketua kelompok wanita tani Seroja lebih sering melakukan pendampingan terhadap anggota tani agar tujuan dari kelompok wanita tani tercapai dan memuaskan para anggotanya.
2. Bagi masyarakat setempat mendukung kegiatan usahatani kelompok wanita tani Seroja, karena merupakan salah satu Program dari Pemerintah untuk mengurangi Stunting di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat yang harus dikembangkan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga dan pertumbuhan ekonomi di Desa Kebun Kelapa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Humaerah, Dkk., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cubungbulang Kabupaten Bogor. ISSN : 1979-0058 Vol. 08 No. 1, Juni 2014 : Jurnal Agribisnis.
- Ikbal, M., 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten

- Morowali. ISSN : 2338-3011 Vol. 02 No. 05, Oktober 2014 : Jurnal Agrotekbis.
- Kirana, 2018, peranan anggota kelompok wanita tani (kwt) dalam mewujudkan desa agrowisata sungai langka kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran provinsi lampung (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Mayanfa'uni, A., 2016. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka Di Rw 02 Kelurahan Petukangan Selatan (Skripsi). Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN)
- Prasetyono, Dkk., 2017. Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial Dan Kelembagaan. ISSN: 2477-0574 Vol. 02 No. 03, September 2017 : Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship.
- Rochaeni, Dkk., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Bogor. ISSN:1979-0058 Vol.8, No. 1, Juni 2014 : Jurnal Agribisnis.
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfabeta: Jakarta.
- Utami, Dkk., 2017. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan. Purwokerto. ISSN:2549-8347 Volume 1 No. 2 September 2017: Fakultas pertanian Universitas Jendral Sudirman.
- Yamin, Dkk.,2007. Analisis Usaha Tani Duku Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. ISSN : 1412-8888 Vol.06 No. 02. Jurnal Agribisnis Dan Industri Pertanian.
- Yantu & Irawati., 2015. Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. ISSN : 2338-3011 Vol. 03 No. 02. Jurnal Agrotekbis.
- Zahro, M., 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**Lampiran 1. Identitas Anggota Kelompok Wanita Tani Dan Jumlah Produksi**

No	Nama Petani	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pengalaman (tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan
1	Samsiah	45	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
2	Tumi	47	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
3	Sunani	47	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
4	Marlina	40	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
5	Salaniah	40	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
6	Saminah	41	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	1 Orang
7	Tuyem	40	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	1 Orang
8	Minah	43	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
9	Asmah	45	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
10	Asnah	45	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
11	Rusni	40	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
12	Maroli Liswati	30	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
13	Misnah	35	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
14	Saginem	45	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
15	Rasinah	45	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
16	Saniah	35	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
17	Karminem	50	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
18	Ponijah	47	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
19	Muslimah	50	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
20	Susi	49	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
21	Basyanah	46	Perempuan	2	SMP	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
22	Khairul	45	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	2 Orang
23	Nursiah	46	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	3 Orang
24	Sri Sumiarti	47	Perempuan	2	SMA	Ibu Rumah Tangga	2 Orang

Sumber : Data Primer Diolah 2018

<b>Lampiran 2. Hasil Produksi KWT</b>					
No.	Jenis Tanaman dan Ternak	Harga (Rp)	Produksi	Jumlah	
1.	Tomat	5000	129 kg	Rp	645.000
2.	Sawi	4000	486 kg	Rp	1.944.000
3.	Kangkung	1000	266 ikat	Rp	266.000
4.	Bayam	1500	256 ikat	Rp	396.000
5.	Ayam	1500	483 butir	Rp	726.000
6.	Bebek	2000	477 butir	Rp	954.000
<b>Total Penerimaan</b>				Rp	<b>4.931.000</b>

No Sampel	Tomat (Kg)	Harga/kg	Jumlah	Sawi (Kg)	Harga/kg	Jumlah	Kangkung (Ikat)	Harga/Ikat	Jumlah
1	5	5000	25000	20	4000	80000	10	1000	10000
2	4	5000	20000	18	4000	72000	10	1000	10000
3	4	5000	20000	16	4000	64000	8	1000	8000
4	5	5000	25000	18	4000	72000	10	1000	10000
5	5	5000	25000	21	4000	84000	13	1000	13000
6	3	5000	15000	17	4000	68000	9	1000	9000
7	9	5000	45000	25	4000	100000	14	1000	14000
8	7	5000	35000	20	4000	80000	14	1000	14000
9	5	5000	25000	20	4000	80000	8	1000	8000
10	8	5000	40000	25	4000	100000	15	1000	15000
11	4	5000	20000	18	4000	72000	8	1000	8000
12	5	5000	25000	21	4000	84000	10	1000	10000
13	7	5000	35000	20	4000	80000	13	1000	13000
14	5	5000	25000	22	4000	88000	10	1000	10000
15	4	5000	20000	15	4000	60000	6	1000	6000
16	5	5000	25000	20	4000	80000	15	1000	15000
17	6	5000	30000	23	4000	92000	11	1000	11000
18	3	5000	15000	15	4000	60000	8	1000	8000
19	7	5000	35000	22	4000	88000	15	1000	15000
20	5	5000	25000	20	4000	80000	15	1000	15000
21	5	5000	25000	17	4000	68000	8	1000	8000
22	6	5000	30000	25	4000	100000	13	1000	13000
23	4	5000	20000	22	4000	88000	9	1000	9000
24	8	5000	40000	26	4000	104000	14	1000	14000
<b>Total</b>	<b>129</b>		<b>645000</b>	<b>486</b>		<b>1944000</b>	<b>266</b>		<b>266000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>26875</b>			<b>81000</b>			<b>11083,333</b>

Bayam (Ikat)	Harga/Ikat	Jumlah	Ayam (Butir)	Harga	Jumlah	Bebek (Butir)	Harga	Jumlah
10	1500	15000	20	1500	30000	20	2000	40000
10	1500	15000	19	1500	28500	20	2000	40000
9	1500	13500	17	1500	25500	17	2000	34000
13	1500	19500	17	1500	25500	17	2000	34000
10	1500	15000	20	1500	30000	20	2000	40000
7	1500	10500	15	1500	24000	16	2000	32000
12	1500	18000	25	1500	37500	21	2000	42000
10	1500	15000	22	1500	33000	20	2000	40000
10	1500	15000	20	1500	30000	20	2000	40000
13	1500	19500	24	1500	36000	20	2000	40000
7	1500	10500	19	1500	28500	21	2000	42000
12	1500	18000	20	1500	30000	15	2000	30000
15	1500	22500	25	1500	37500	20	2000	40000
10	1500	15000	21	1500	31500	21	2000	42000
6	1500	9000	15	1500	22500	15	2000	30000
15	1500	22500	18	1500	27000	18	2000	36000
11	1500	16500	18	1500	27000	20	2000	40000
7	1500	10500	15	1500	22500	15	2000	30000
18	1500	36000	19	1500	28500	25	2000	50000
15	1500	22500	23	1500	34500	24	2000	48000
8	1500	15000	20	1500	30000	20	2000	40000
10	1500	15000	25	1500	37500	25	2000	50000
8	1500	12000	23	1500	34500	22	2000	44000
10	1500	15000	23	1500	34500	25	2000	50000
<b>256</b>		<b>396000</b>	<b>483</b>		<b>726000</b>	<b>477</b>		<b>954000</b>
		<b>16500</b>			<b>30250</b>			<b>39750</b>

<b>Lampiran 3. Biaya Peralatan</b>				
<b>Jaring</b>				
<b>No Sampel</b>	<b>Harga Awal</b>	<b>Harga Akhir</b>	<b>Umur Ekonomis(Bln)</b>	<b>Biaya Penyusutan</b>
1	50000	5000	60	750
<b>Jumlah</b>				<b>750</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>750</b>
<i>Data Primer Diolah 2019</i>				

<b>Lampiran 4. Biaya Produksi</b>			
<b>Biaya Produksi</b>			
<b>No Sampel</b>	<b>Pupuk Urea</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>
1	2 kg	6000	12000
2	2 kg	6000	12000
3	2 kg	6000	12000
4	2 kg	6000	12000
5	2 kg	6000	12000
6	3 kg	6000	18000
7	3 kg	6000	18000
8	2 kg	6000	12000
9	3 kg	6000	18000
10	3 kg	6000	18000
11	2 kg	6000	12000
12	2 kg	6000	12000
13	3 kg	6000	18000
14	3 kg	6000	18000
15	2 kg	6000	12000
16	3 kg	6000	18000
17	2 kg	6000	12000
18	3 kg	6000	18000
19	3 kg	6000	18000
20	3 kg	6000	18000
21	2 kg	6000	12000
22	3 kg	6000	18000
23	3 kg	6000	18000
24	3 kg	6000	18000
<b>Biaya Rata Rata</b>			<b>15250</b>
<b>Biaya Total</b>			<b>366000</b>

### Lampiran 5. Hasil Kuisisioner

Pernyataan	sangat setuju (1)	setuju (2)	cukup setuju (3)	kurang setuju (4)	tidak setuju (5)
1	12	12	-	-	-
2	14	10	-	-	-
3	19	5	-	-	-
4	1	8	13	2	-
5	-	2	13	9	-
6	-	3	12	9	-
7	10	14	-	-	-
8	4	20	-	-	-
9	9	15	-	-	-
10	10	14	-	-	-
11	4	20	-	-	-
12	9	15	-	-	-
13	11	13	-	-	-
14	4	20	-	-	-
15	9	15	-	-	-
16	10	14	-	-	-
17	4	20	-	-	-
18	9	15	-	-	-
19	14	10	-	-	-
20	20	4	-	-	-
21	18	6	-	-	-
22	14	8	2	-	-
23	5	16	3	-	-
24	1	17	6	-	-

**Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Kelompok Wanita Tani**  
**Correlations**

		p1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,674**	,782**	,887**	,746**	,722**	,853**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,674**	1	,935**	,939**	,757**	,723**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,782**	,935**	1	,948**	,773**	,741**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
P4	Pearson Correlation	,887**	,939**	,948**	1	,820**	,788**	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
P5	Pearson Correlation	,746**	,757**	,773**	,820**	1	,952**	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
P6	Pearson Correlation	,722**	,723**	,741**	,788**	,952**	1	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,853**	,906**	,929**	,964**	,935**	,915**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	6

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Benih

#### Correlations

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,678**	,551**	,912**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,678**	1	,274	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,196	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,551**	,274	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,005	,196		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,912**	,778**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	3

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Pupuk

#### Correlations

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,879**	,843**	,945**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,879**	1	,951**	,978**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,843**	,951**	1	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,945**	,978**	,965**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	3

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Pestisida

#### Correlations

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	1,000**	,834**	,986**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	1,000**	1	,834**	,986**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,834**	,834**	1	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,986**	,986**	,915**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	3

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Ternak

#### Correlations

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,814**	,846**	,954**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,814**	1	,734**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,846**	,734**	1	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,954**	,910**	,926**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	3

**Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Rumah Pembibitan**  
**Correlations**

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,957**	,917**	,979**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,957**	1	,951**	,989**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,917**	,951**	1	,973**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,979**	,989**	,973**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	3

### Uji validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Pertemuan

#### Correlations

		p1	P2	P3	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	,919**	,919**	,960**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	,919**	1	1,000**	,992**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	,919**	1,000**	1	,992**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,960**	,992**	,992**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	3

